

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi pasti tidak asing lagi di telinga masyarakat, karena masyarakat sering menggunakan transportasi tersebut. Baik kendaraan pribadi atau kendaraan publik. Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat bantu seperti hewan ataupun mesin sekali pun yang di mana ada beberapa jenis moda transportasi. Baik menggunakan moda transportasi darat, laut maupun udara. Moda transportasi darat dibagi menjadi beberapa jenis, bisa menggunakan kereta api, menggunakan kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, dan berjalan kaki.

Jalan kaki adalah salah satu moda transportasi yang bertujuan dapat memindahkan barang dari satu titik ke titik lain. Maka dari itu moda transportasi memiliki beberapa fasilitas yang sudah ditetapkan sesuai dengan moda tersebut. Menurut tata cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di perkotaan oleh Departemen Pekerjaan Umum, tahun 1995 “Semua bangunan yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pejalan kaki”.

Jalur pedestrian merupakan salah satu prasarana infrastruktur berupa jalan yang diperuntukkan bagi aktivitas pejalan kaki. Menurut UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 131, pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas jalan khusus untuk aktivitas berjalan kaki yang berupa jalur pedestrian, tempat penyebrangan dan fasilitas lain. Maka dari itu sudah seharusnya jalur pedestrian hanya digunakan untuk aktivitas pejalan kaki bukan digunakan untuk aktivitas lain seperti tempat penumpukan barang yang mengakibatkan pejalan kaki harus berjalan tidak melalui trotoar yang dapat berisiko terjatuh, terpeleset atau tersandung yang mengurangi kenyamanan sirkulasi pejalan kaki.

PT. Kraft Ultrajaya Indonesia sudah pasti memiliki fasilitas jalur pedestrian yang digunakan oleh para karyawan. Namun yang sudah

adaberbeda dengan yang seharusnya diterapkan menggunakan acuan HSE Guidance - Pedestrian Safety. Karena adanya ketidaksesuaian layout maka dapat mengakibatkan kecelakaan kerja (*near miss*) seperti pada saat pengeluaran *waste* dari bagian *ingredients* yang di mana mengeluarkan bungkus dari produk yang berbentuk bubuk. Bisa berakibat jalu pedestrian tertutupi dengan debu sehingga menjadi licin dan dapat terpeleset dan juga debu yang terhirup oleh karyawan yang dapat mengakibatkan sesak nafas.

Area untuk mengeluarkan barang memiliki rambu, namun rambu yang ada sudah lama dan berukuran kecil sehingga orang luar (*vendor*) maupun karyawan yang tidak jeli tidak dapat melihat dengan baik sehingga dapat berisiko orang kaget karena pintu terbuka secara tiba-tiba karena akan memasukkan atau mengeluarkan barang. Selain itu, di area WH RMPM jalur pedestrian tidak begitu jelas karena tertutup dengan tumpukan pallet sehingga pejalan kaki harus menggunakan jalan besar yang biasa dilewati truk air.. Untuk jalur penyebrangannya pun warnanya sudah pudar sehingga akan sulit dilihat oleh pengendara truk. Di sisi lain, tidak adanya marka untuk menandai pallet untuk *raw material* sehingga pallet disimpan tidak terorganisir dan memakan area jalur pedestrian. Yang di mana kembali karyawan menggunakan jalan besar.

Untuk area *packing*, karena ketidaksesuaian dengan HSE Guidance - Pedestrian Safety yang terjadi adalah jalur pedestrian digunakan untuk menyimpan pallet yang kan digunakan untuk menaruh produk jadi yang nantinya akan dipindahkan ke WHFG (*Warehouse Finish Good*) dan karena tidak adanya marka maka sering produk yang sedang di-*hold* atau barang yang sedang ditahan karena adanya kesalahan atau kandungannya tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam laporan penelitian ini akan dibahas mengenai rancangan layout jalur pedestrian pada area *Warehouse Raw Material Packaging Material* (RMPM) dan di area *packing* yang sesuai dengan HSE Guidance - Pedestrian Safety. .

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada laporan kali ini antara lain sebagai berikut :  
Bagaimana rancangan *layout* jalur pedestrian di area *WH RMPM* dan di

area *packing* yang sebaiknya diterapkan oleh PT Kraft Ultra Jaya agar sesuai dengan HSE Guidance - Pedestrian Safety. ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada laporan kali ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memberikan rancangan *layout* di RMPM dan di area *packing* yang sebaiknya diterapkan oleh PT Kraft Ultra Jaya Indonesia sesuai dengan SOP Mondelez Internaional.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas didapatkan manfaat penelitian antara lain :

1. Manfaat bagi Akademisi yaitu mengembangkan pengetahuan tentang pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan pada keadaan sebenarnya.
2. Manfaat bagi perusahaan yaitu mendapat masukan berupa rancangan tata letak jalur pedestrian di RMPM dan di area *packing*.
3. Pembaca mendapat referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Laporan penelitian ini memiliki barasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Tata letak jalur pedestrian hanya di sekitar RMPM dan area *packing*.
2. Data yang digunakan dari Juli hingga September 2019.
3. Penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan bentuk bangunan.
4. Usulan tidak memperhitungkan biaya.

### **1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

Kerja praktik dilakukan mulai Senin, 01 Juli 2019 s.d Selasa, 17 September 2019. Bertempat di PT Kraft Ultra Jaya Indonesia (Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang – Ngamprah, Bandung, Indonesia). Selama melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan dibagian departemen *Health, Safety, Environment* bagian *Warehouse*. Pada departemen HSE mengatur mengenai Safety diarea *plant* PT Kraft Ultra Jaya Indonesia dan mengatur *waste management* hingga melakukan *training* untuk *visitor, vendor*

maupun *internship* yang akan memasuki pabrik PT Kraft Ultra Jaya Indonesia.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan laporan kerja praktik ini secara garis besar dibagi menjadi enam bab, yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kegiatan dan sistematika penulisan

### **Bab II Landasan Teori**

Landasan teori berisi tentang teori pendukung dalam penelitian ini yaitu pedestrian, layout, dan pedestrian safety.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi profil perusahaan, pengumpulan data serta pengolahan dari data yang telah didapatkan.

### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisikan mengenai hasil analisis dari pengolahan tata letak di RMPM dan di area packing di PT Kraft Ultra Jaya Indonesia.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

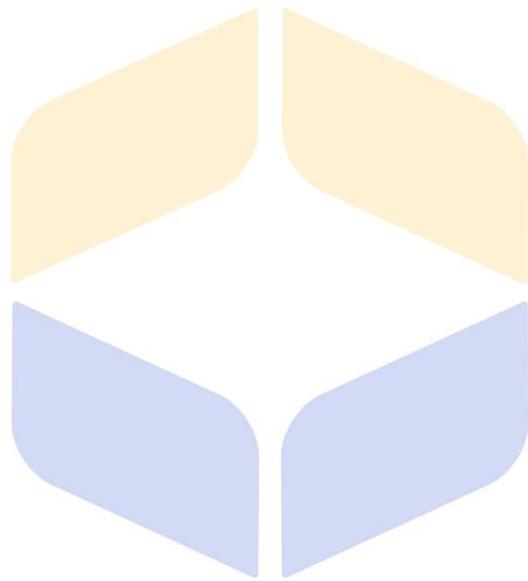
Data yang telah didapat dari tahap analisis kemudian disimpulkan dan diberi saran, kesimpulan tersebut diambil dari tata letak usulan untuk menjawab rumusan masalah.

### **Daftar Pustaka**

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan referensi yang didapat selama penelitian.

### **Lampiran**

Lampiran berisi mengenai dokumen tambahan untuk mendukung dari suatu penelitian.



STIMLOG